



# PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023

UPT PUSKESMAS TASIKMADU  
KABUPATEN KARANGANYAR

## KATA PENGANTAR

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tasikmadu ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kinerja puskesmas dilihat dari pencapaian program tahun 2023, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan yang optimal di wilayah kecamatan Tasikmadu. Dengan mengetahui kinerja puskesmas di semesteran tahun 2023 ini maka akan diperoleh manfaat yang pertama melihat perkembangan kinerja puskesmas dan yang kedua untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diambil kebijakan – kebijakan dalam pencapaian target tahunan pada tahun 2023 maupun pelaksanaannya untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna yang nantinya dapat dirasakan hasilnya oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Tasikmadu.

Agar penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tasikmadu ini dapat lebih berkualitas maka diharapkan adanya saran dan tanggapan dari semua pihak. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada:

1. Jajaran lintas sektoral atas kerja samanya selama ini sehingga program kerja Puskesmas bisa berjalan dengan baik.
2. Semua karyawan Puskesmas Tasikmadu yang telah bekerja dengan baik dan banyak membantu dalam pembuatan Penilaian Kinerja Puskesmas semesteran Tahun 2023.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, yang telah membantu Penilaian Kinerja Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 ini.
4. Kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tasikmadu ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan kami terbuka untuk menerima kritik dan saran dari para pembaca.



Karanganyar, Januari 2024  
Kepala UPT Puskesmas Tasikmadu

Dr. Dr. Patria Bayu Murdi, M.H  
Pembina Tk I  
NIP.197212052006041013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Ruang Lingkup .....	3
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS .....	5
A. Hasil Kinerja .....	5
1. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas .....	5
2. Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas .....	18
B. Penyajian Data Dalam Bentuk Sarang Laba-laba .....	24
BAB III ANALISIS DATA DAN PENYUSUNAN RTL .....	29
BAB IV PENUTUP .....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran .....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *Public Goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat. Hal ini tertuang pada Rencana Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan; (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsifitas system kesehatan.

Menurut PERMENKES Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten

Sebagai institusi pemerintah, Puskesmas dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya selama ini memperoleh sumber pembiayaan dari APBD dan APBN yang harus dipertanggung jawabkan dalam pemanfaatannya disetiap akhir tahun anggaran. Dalam hal entitas pengelolaan keuangan ini Kepala Puskesmas ditetapkan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran yang tugas dan kewajibanya setara dengan Pengguna Anggaran. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tupoksi dan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan maka disusunlah evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian

realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian kinerja, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan dimasa yang akan datang.

## **B. Pengertian**

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas. Laporan kinerja yang telah dibuat ini merupakan gambaran dari situasi dan kondisi yang ada di puskesmas, baik dari segi sarana-prasarana dan sumber daya manusia yang ada, sehingga dari hasil yang ada dapat dinilai kinerja dari Puskesmas itu sendiri. Penilaian kinerja puskesmas dibuat dalam rangka perwujudan tanggung jawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penilaian Kinerja juga berfungsi sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Government*. Dalam perspektif yang lebih luas maka Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada public.

Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas sebagai instrument mawas diri karena setiap Puskesmas melakukan penilaiannya secara mandiri, kemudian dinas Kesehatan kabupaten melakukan verifikasi hasilnya. Laporan penilaian kinerja dihasilkan dari suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diselenggarakan oleh masing-masing Entitas Pelaporan dan atau Entitas Akuntansi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan suatu organisasi Perangkat daerah (OPD) dan jajarannya.

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

Adapun Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Puskesmas ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Tercapai tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten..

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mendapatkan gambaran tingkat kinerja Puskesmas (hasil cakupan kegiatan, mutu kegiatan dan manajemen UPT. Puskesmas Tasikmadu pada Semesteran tahun 2023).
- b) Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan Puskesmas di tahun yang akan datang.

- c) Dapat melakukan identifikasi dan analisa masalah, mencari penyebab masalah di wilayah kerjanya berdasarkan kesenjangan pencapaian kinerja.
- d) Dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
- e) Mengetahui tingkat kinerja Puskesmas berdasarkan urutan kategori kelompok penilaian.

Adapun manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas:

1. Bagi Puskesmas

- a) Mendapatkan gambaran kinerja serta tingkat pencapaian / Prestasi Puskesmas.
- b) Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan Puskesmas dengan melakukan identifikasi dan analisa masalah, mencari penyebab masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan kesenjangan pencapaian kinerja Puskesmas (*output* dan *outcome*).
- c) Mendapatkan gambaran kemampuan Puskesmas.
- d) Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada penanggung jawab dan pelaksana program serta jaringan Puskesmas, serta melakukan koordinasi dengan lintas sektor, sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih terarah.
- e) Sebagai dasar untuk melakukan perencanaan berdasarkan urgensi/prioritasnya.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

- a) Mendapatkan gambaran tingkat perkembangan prestasi Puskesmas di wilayah kerjanya.
- b) Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan Puskesmas
- c) Mendapatkan gambaran kemampuan manajemen Puskesmas
- d) Dapat dipergunakan oleh Dinas Kabupaten Karanganyar sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada Puskesmas. Sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih optimal/fokus, berdasarkan permasalahan dan kondisi Puskesmas.

#### **D. RuangLingkup**

Ruang lingkup penilaian Kinerja Puskesmas, meliputi:

- 1. Pelayanan UKM Essensial Puskesmas
- 2. Pelayanan UKM Pengembangan
- 3. Pelayanan UKP
- 4. Manajemen
- 5. Mutu

## BAB II

### PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

#### A. Hasil Kinerja

##### 1. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas

#### HASIL KINERJA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS TASIKMADU PELAYANAN UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS, UKM PENGEMBANGAN SERTA UKP TAHUN 2023

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
A	INDIKATOR PENILAIAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL DAN PERKESMAS											
1	PROMOSI KESEHATAN									195,86	97,93	
a	Perilaku Hidup Bersih dan sehat pada									97,47	98,44	
	1)	Rumah Tangga Sehat	90	%	20.239	19.956	Rumah tangga	19.956	100			Tercapai
	2)	Pendataan PHBS Institusi Pendidikan	100	%	36	36	institusi	35	97,00			Tidak Tercapai
	3)	Pendataan PHBS Institusi Kesehatan	100	%	20	20	institusi	20	100,00			Tercapai
	4)	Pendataan PHBS Tempat-Tempat Umum (TTU)	100	%	30	30	lokasi / tempat	30	100,00			Tercapai
	5)	Pendataan PHBS tempat kerja	100	%	20	20	tempat kerja	19	95,00			Tidak Tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
b	Peningkatan Promosi Kesehatan dan Kualitas UKBM										97,22	
	1)	Media Informasi kesehatan yang berfungsi	100	%	4	4	jenis	4	100,00			Tercapai
	2)	Penyuluhan Napza	5	%	892	45	Penyuluhan	52	100,00			Tercapai
	3)	Desa Siaga Aktif Mandiri	30	%	10	3	Desa	3	100,00			Tercapai
	4)	Posyandu Mandiri	30	%	83	25	posyandu	76	100,00			Tercapai
	5)	Posyandu Aktif	85	%	83	71	posyandu	79	100,00			Tercapai
	6)	Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan	80	%	15	3	Ormas	5	100,00			Tercapai
	7)	Pembinaan UKBM	80	%	17	14	UKBM	16	100,00			Tercapai
	8)	Advokasi Kesehatan	100	%	10	10	Desa	10	100,00			Tercapai
	9)	Pembinaan UKS	100	%	35	35	Sekolah	35	100,00			Tercapai
2	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN									499,73	99,946	
a	Penyehatan Air									100,00		
	1)	Persentase inspeksi kesehatan lingkungan sarana air bersih	10	%	3.041	304	SAB	314	100,00			tercapai
	2)	Pengawasan kualitas air minum PDAM	100	%	10	10	Jaringan PDAM	10	100,00			tercapai
	3)	Pembinaan kelompok pemakai air (Pokmair)	100	%	42	42	Pokmair	42	100,00			tercapai
b	Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan										100,00	
	1)	Inspeksi kesehatan lingkungan tempat pengelolaan pangan (TPP)	30	%	125	38	TPP	38	100,00			tercapai



NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
c	Pemberdayaan, Penyehatan Keluarga dan Jamban Sehat										99,73	
	1)	Persentase pasien/klien dengan penyakit berbasis lingkungan yang mendapat pelayanan kesehatan lingkungan ( Yankesling )	25	%	250	63	%	72	100,00			tercapai
	2)	Persentase Desa/kelurahan yang dilakukan pemecuan STBM dan diverifikasi	100	%	10	10	%	10	100,00			tercapai
	3)	Persentase Penduduk Akses Jamban Sehat	100	%	64.667	64 .677	penduduk	194.001	100			tercapai
	4)	Persentase Penduduk Akses Air Bersih	100	%	64.667	64.667	penduduk	194.001	100			tercapai
	5)	Persentase Rumah Tangga Yang Telah Melaksanakan CTPS	100	%	21.551	21.551	KK	42.042	97,50			Tidak tercapai
	6)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT)	100	%	21.551	21.551	KK	64.653	100,00			tercapai
	7)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Sampah	50	%	21.551	10.776	KK	35.979	100,00			tercapai
	8)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair	50	%	21.551	10.776	KK	37.154	100,00			tercapai
	9)	Rumah yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan	5	%	17.151	858	Rumah	858	100,00			tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
d	Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum										100,00	tercapai
	1)	Inspeksi kesehatan lingkungan tempat dan fasilitas umum (TFU)	50	%	101	51	TTU	51	100,00			tercapai
e	Pengawasan Tempat Pengelolaan Pestisida										100,00	
	1)	Inspeksi kesehatan lingkungan tempat pengelolaan pestisida	100	%	3	3	Tempat	3	100,00			tercapai
3	PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA									491,63	98,32	
a	Upaya Kesehatan Ibu									1.024,82	93,17	
	1)	Persentase Pelayanan ibu hamil K1 SPM	100	%	824	824	ibu hamil	828	100,00			tercapai
	2)	Persentase Pelayanan ibu hamil K1 dari USG	100	%	824	824	ibu hamil	828	100,00			tercapai
	3)	Persentase Pelayanan ibu hamil K5 dari USG	100	%	824	824	ibu hamil	804	97,57			Tercapai
	4)	Persentase Pelayanan ibu hamil K6 dari USG	95	%	824	783	ibu hamil	787	100			tercapai
	5)	Persentase Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan SPM	100	%	787	787	ibu bersalin	785	99,75			Tidak tercapai
	6)	Persentase Komplikasi maternal	92	%	824	165	ibu bersalin	175	100,00			tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	7)	Persentase Nifas ( KF 4) oleh tenaga Kesehatan	100	%	787	787	Ibu nifas	781	99,24			Tidak tercapai
	8)	Persentase ibu hamil dengan 4T ( terlalu tua lebih dari 35 tahun terlalu muda kurang dari 20 tahun terlalu sering dan terlalu rapat	20	%	824	165	Ibu hamil	98	100,00			tercapai
	9)	Persentase Pelayanan Kesehatan neonatus 0- 28 hari ( KN Lengkap ) SPM	100	%	754	754	neonatus	777	100,00			tercapai
	10)	Persentase Neonatal mengalami komplikasi yang ditangani	92	%	754	113	neonatus	89	78,69			Tidak tercapai
	11)	Persentase Pelayanan Kesehatan bayi 29 hari - 12 bulan ( Kunjungan Bayi )	100	%	754	754	bayi	744	98,67			Tidak tercapai
b	Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah									300	100,00	
	1)	Persentase Pelayanan Anak Balita (12-59 bulan) SPM	100	%	3036	3036	balita	3762	100,00			tercapai
	2)	Persentase Pelayanan anak balita ( 0-59 bulan )	100	%	3036	3036	balita	3036	100,00			tercapai
	3)	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sakit yang di layani dengan MTBS	90	%	1277	1150	Balita sakit	1150	100,00			tercapai
c	Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS) dan Remaja									393,85	98,46	

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	1)	Persentase pelayanan Kesehatan remaja (10- 19 tahun) yang mendapat pelayanan kesehatan remaja	75	%	9.953	9.953	remaja	9.953	100,00			tercapai
	2)	Persentase Sekolah melaksanakan pelayanan penjangkaran kesehatan	100	%	33	33	sekolah	33	100,00			tercapai
	3)	Persentase Anak Usia Sekolah (AUS ) Kelas 1 dan kelas 7 yang mendapat pelayanan Penjangkaran kesehatan	100	%	5.966	5.966	anak	5599	93,85			Tidak tercapai
	4)	Pelayanan kesehatan Catin	100	%	321	321	Catin	321	100			tercapai
d	Pelayanan Keluarga Berencana										100,00	
	1)	Persentase pelayanan peserta KB aktif di wilayah Puskesmas	70	%	11.110	7.770	PUS	8.085	100,00			tercapai
e	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut										100,00	
	1)	Persentase Pelayanan kesehatan Usia Lanjut (> 60 tahun)	100	%	8.208	8.208	lansia	8.208	100,00			tercapai
4	Pelayanan Gizi									745,99	93,25	
	1)	Persentase balita kurang Mendapat PMT	100	%	184	184	Balita gizi kurang	184	100,00			tercapai
	2)	Persentase Ibu hamil KEK Mendapat PMT	100	%	66	66	Bumil KEK	66	100,00			tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	3)	Persentase balita yang mendapat Vitamin A	100	%	4.267	4.267	balita	4.267	100,00			tercapai
	4)	Persentase remaja putri yang mendapat TTD	80	%	3.808	3.046	rematri	3.808	100,00			tercapai
	5)	Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	98	%	260	255	KK	242	94,98			Tidak tercapai
	6)	Bayi mendapat asi eksklusif ( 0-6 bln )	64	%	520	333	bayi	331	63,65			Tidak tercapai
	7)	Persentase penemuan balita stunted yang di periksa dokter	100	%	113	113	balita	133	100,00			Tercapai
	8)	Persentase balita dientry di aplikasi ePPGBM	80	%	4.011	3.209	balita	3.504	87,36			Tercapai
5	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit									748,78	93,59	
a	P2 TB Paru									523	74,71	
	1)	Penemuan penderita TB semua Type	90	%	148	133	pasien	22	17,00			Tidak tercapai
	2)	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart	100	%	720	720	pasien	422	59,00			Tidak tercapai
	3)	Penderita TBC yang mendapat pelayanan sesuai standart	100	%	22	22	pasien	22	100,00			tercapai
	4)	Keberhasilan pengobatan Pasien TBC (Succes Rate)	>90	%	28	28	pasien	28	100,00			tercapai
	5)	Investigasi kontak Penderita TBC	100	%	22	22	pasien	20	91,00			Tidak tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	6)	Penemuan Kasus TBC anak (umur 0-14 Tahun)	7	%	129	9	pasien	5	56,00			Tidak tercapai
	7)	Kasus TBC yang ditemukan dan dirujuk oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (active case finding)	16	%	12	4	pasien	4	100			tercapai
b	Malaria										0,0	
	1)	Penyelidikan epidemiologi penderita positif malaria yang ditemukan	100	%	0	insidental	pasien	0	0			Tidak Ada kasus
c	Kusta										100	
	1)	Pengobatan Penderita kusta yang ditemukan	100	%	1	1	pasien	1	100,00			tercapai
	2)	Investigasi kontak penderita kusta	100	%	1	1	pasien	1	100,00			tercapai
d	ISPA										100	
	1)	Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan	60	%	236	141	pasien	243	100,00			tercapai
e	Diare										100	
	1)	Penderita Diare yang ditemukan	80	%	1.738	1.390	pasien	1.739	100,00			tercapai
f	DBD										100	
	1)	Kasus DBD/Chikungunya yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	100	%	36	36	kasus	36	100,00			tercapai
	2)	Angka Bebas Jentik	≥95	%	≥95		rumah	1.422	100,00			tercapai
g	HIV										100	

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	1)	Pasien IMS di test HIV	100	%	10	10	pasien	28	100,00			tercapai
	2)	Pengobatan penderita IMS yang ditemukan	100	%	28	28	pasien	28	100,00			tercapai
	3)	Ibu hamil yang diberikan konseling dan testing HIV	100	%	824	824	bumil	828	100,00			tercapai
	4)	Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan SIFILIS	100	%	824	824	bumil	828	100,00			tercapai
	5)	Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis-B	100	%	824	824	bumil	828	100,00			tercapai
	6)	Jumlah Sekolah (SMP & SMA) yang diberikan KIE pencegahan HIV	100	%	7	7	pasien sekolah	7	100,00			tercapai
	7)	Penderita HIV yang dikaji TB	100	%	1	1	pasien	1	100,00			tercapai
	8)	Penderita TBC yang dikonseling dan testing HIV	100	%	21	21	pasien	21	100,00			tercapai
h	Surveilans dan Imunisasi									1282,84	91,63	
	1)	Desa atau Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	%	10	10	desa	10	100,00			tercapai
	2)	Imunisasi Dasar Lengkap	95	%	754	716	bayi	744	100,00			tercapai
	3)	BIAS MR	98	%	657	644	siswa	652	100,00			tercapai
	4)	Imunisasi Lanjutan MR	90	%	738	664	baduta	716	100,00			tercapai
	5)	Persentase Penemuan dan penanganan kasus campak klinis yang diperiksa laboratorium	100	%	3	3	pasien	8	100,00			tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	6)	Persentase Penemuan dan penanganan penderita AFP usia < 15 tahun	100	%	1	1	pasien	1	100,00			tercapai
	7)	Ketepatan laporan SKDR penyakit potensial KLB	85	%	52	43	dokumen	52	100,00			tercapai
	8)	Kelengkapan laporan SKDR penyakit potensial KLB	100	%	52	52	dokumen	52	100,00			tercapai
	9)	Alert SKDR yang direspon	100	%	100	100	alert/ sinyal	12	100,00			tercapai
	10)	Cakupan KLB yang ditangani kurang dari 24 jam	100	%	100	100	kejadian	47	100,00			tercapai
	11)	Cakupan pemeriksaan kesehatan CJH tahap I	100	%	67	67	CJH	67	100,00			tercapai
	12)	Cakupan Pembinaan kesehatan calon jamaah haji masa tunggu	100	%	67	67	CJH	67	100,00			tercapai
	13)	Cakupan pemeriksaan kesehatan CJH tahap II	100	%	67	67	CJH	67	100,00			tercapai
	14)	Cakupan Pembinaan kesehatan calon jamaah haji masa keberangkatan	100	%	67	67	CJH	67	100,00			tercapai
i	P2PTM & KESWA									824,38	82,44	
	1)	Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30	%	3.325	2.330	WUS	75	3,22			Tidak tercapai



NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
	2)	Desa / kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	100	%	10	10	Desa/ Kelurahan	10	100			tercapai
	3)	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100	%	30.860	30.860	orang	30.860	100,00			tercapai
	4)	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	%	2.493	2.493	pasien	2.493	100,00			tercapai
	5)	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	100	%	1.413	1.413	pasien	1413	100,00			tercapai
	6)	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	100	%	165	165	pasien	165	100,00			tercapai
	7)	Deteksi dini gangguan indera penglihatan dan atau pendengaran	45	%	58.108	26.149	pasien	28.187	100,00			tercapai
	8)	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	60	%	12.353	7.412	pasien	5.699	76,80			tercapai
	9)	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes	60	%	411	247	pasien	238	96,30			tercapai
	10)	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan di posbindu PTM	10	%	50.720	5.072	pasien	25.293	49,86			tercapai
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat										100	
	1)	Pelaksanaan Perkesmas Puskesmas	100	%	27	27	KK	27	100			tercapai
B.	INDIKATOR PENILAIAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN											

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
a	Kesehatan Kerja									200	100,00	
	1)	Persentase Pos UKK yang dilakukan pembinaan kesehatan kerja (sosialisasi, penyuluhan, fasilitasi pengendalian risiko kerja) dalam kurun waktu 1 tahun	90	%	1	0,9	Pos	1	100			tercapai
	2)	Persentase Perusahaan yang dilakukan pembinaan kesehatan kerja (sosialisasi, penyuluhan, fasilitasi pengendalian risiko kerja) dalam kurun waktu 1 tahun	10	%	3	0,3	Perusahaan	3	100			tercapai
b	Kesehatan Olah Raga									200	100,00	
	1)	Pembinaan kelompok potensial/ klub dalam kesehatan olahraga	30	%	38	4	Kelompok/Klub	6	100			tercapai
	2)	Pemeriksaan kebugaran jasmani pada calon haji	100	%	67	67	CJH	67	100			tercapai
c	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi									200	100	
	1)	Pembinaan penyehat tradisional	50	%	20	10	Hattra	20	100			tercapai
	2)	Pembinaan Kelompok Asuhan mandiri Taman Obat Keluarga (Asman TOGA) dan Akupresur serta pemanfaatan pada sasaran masyarakat	10	%	84	8	Asman	8	100			tercapai

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KETERANGAN
d	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat										100,0	
	1)	Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut	100	%	10	10	Desa/ kelurahan	5	100,00			tercapai
C. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP)												
a	Pelayanan Non Rawat Inap									200	100,00	
	1)	Angka Kontak	100	‰	≥150	≥150	permil	206,44	137,00		100	tercapai
	2)	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik (RRNS)	100	%	≤2	≤2	persen	0	100,00			tercapai
b	Pelayanan Gigi										100,00	
	1)	Bumil yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi	100	%	824	824	bumil	824	100			tercapai
c	Pelayanan Kefarmasian									200	100,00	
	1)	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	60	%	135	81	item obat	43	100			tercapai
	2)	Penggunaan obat rasional	68	%	149	101,32	indikator	112	100			tercapai
d	Pelayanan Rawat Inap											

**a. Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas**

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	CAPAIAN		KETERANGAN
				VARIABEL	SUB VARIABEL	
1.	Manajemen Umum Puskesmas			120	10	
a.	Menyusun rencana lima tahunan dan rincian rencana tahunan	10	10			Tercapai
b.	Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) n+1 dan RUK Perubahan (yang telah disetujui)	10	10			Tercapai
c.	Penyusunan RPK dan RPK perubahan secara terinci dan lengkap sesuai RUK yang telah disetujui	10	10			Tercapai
d.	Membuat Perjanjian Kinerja (PK) penetapan di awal tahun dan PK Perubahan	10	10			Tercapai
e.	Mengentry SIRUP	10	10			Tercapai
f.	Mengentry SIERA	10	10			Tercapai
g.	Lokakarya mini bulanan	10	10			Tercapai
h.	Minlok tribulan	10	10			Tercapai
i.	Puskesmas menyusun PKP	10	10			Tercapai
j.	Puskesmas melakukan Survey Kepuasan Masyarakat	10	10			Tercapai
k.	Nilai IKS Puskesmas	10	10			Tercapai
l.	Menyusun Laporan Realisasi Anggaran BOK Puskesmas (melalui e-renggar)	10	10			Tercapai
2.	Manajemen Sumber Daya					
a.	Manajemen Alat Kesehatan			30	10	
1)	Melaksanakan updating ASPAK sesuai standar	10	10			tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	CAPAIAN		KETERANGAN
				VARIABEL	SUB VARIABEL	
2)	Melaksanakan updating kondisi alat kesehatan sesuai standar	10	10			Tercapai
3)	Melaksanakan kalibrasi alat kesehatan sesuai standar	10	10			Tercapai
b.	Manajemen Perbekalan Farmasi (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai)			50	10	
1)	Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 45 item obat indikator	10	10			Tercapai
2)	Pengelolaan obat, vaksin dan bahan habis pakai	10	10			Tercapai
3)	Pencatatan suhu pada Ruangan penyimpanan	10	10			Tercapai
4)	Dokumen distribusi ke sub unit	10	10			Tercapai
5)	Pemantauan dan Evaluasi terhadap kinerja sub unit	10	10			Tercapai
c.	Administrasi obat			40	10	
1)	Pengelolaan resep	10	10			Tercapai
2)	Pencatatan dalam Kartu stok	10	10			Tercapai
3)	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat	10	10			Tercapai
4)	Laporan Narkotika dan Psikotropika	10	10			Tercapai
d.	Manajemen Pelayanan Kefarmasian			50	10	Tercapai
1)	Apoteker	10	10			Tercapai
2)	Tenaga Teknis Kefarmasian	10	10			Tercapai
3)	Pengkajian & Pelayanan Resep	10	10			Tercapai
4)	Konseling	10	10			Tercapai
5)	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	10	10			Tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	CAPAIAN		KETERANGAN
				VARIABEL	SUB VARIABEL	
e.	Manajemen Informasi Kesehatan			20	10	
1)	Puskesmas menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas	10	10			Tercapai
2)	Puskesmas menyediakan Informasi Pelayanan Publik dalam Media Keterbukaan Informasi Publik	10	10			Tercapai
3.	Manajemen Ketenagaan					
a.	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)			57	9,5	
1)	Semua pegawai menyusun SKP lengkap yang meliputi sasaran kinerja, penilaian (kinerja dan perilaku) dan Laporan Dokumen Penilaian Kinerja)	10	10			Tercapai
2)	Semua menyelesaikan SKP tepat waktu (sasaran kinerja di awal tahun/bulan Januari, capaian di akhir tahun/bulan)	10	7			Tidak Tercapai
3)	Butir kegiatan sesuai dengan jabatan masing-masing pegawai	10	10			Tercapai
4)	Capaian kinerja sesuai dengan sasaran kinerja yang ditetapkan	10	10			Tercapai
5)	Hasil penilaian kinerja minimal baik	10	10			Tercapai
6)	Penyusunan SKP Sesuai ketentuan (penanggalan, aspek, unsur angka kredit bagi pejabat fungsional)	10	10			Tercapai
b.	Pelaksanaan in house training	10	10	10	10	tercapai
c.	Melakukan updating data SDM kesehatan	10	10	10	10	Tercapai
4.	Manajemen Keuangan			40	10	
a.	Pendapatan Puskesmas BLUD.	10	10			Tercapai
b.	Data Realisasi Keuangan	10	10			Tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	CAPAIAN		KETERANGAN
				VARIABEL	SUB VARIABEL	
c.	Kepala Puskesmas melakukan Pemeriksaan keuangan	10	10			Tercapai
d.	Laporan Keuangan BLUD	10	10			Tercapai
5.	Manajemen Jaringan dan Jejaring				10	
	Pembinaan jaringan dan jejaring pelayanan Puskesmas	10	10			Tercapai
6.	Manajemen Mutu					
a.	Indikator Nasional Mutu (INM)				10	Tercapai
1)	Indikator mutu Admen					
	Kepuasan pasien	10	10		10	Tercapai
2)	Indikator Mutu UKM					
a)	Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus Sensitif Obat (SO)	10	10	20	10	Tercapai
b)	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar	10	10			Tercapai
3)	Indikator mutu UKP					
a)	Kepatuhan Kebersihan Tangan	10	10	30	10	Tercapai
b)	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	10			Tercapai
c)	Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	10			Tercapai
b.	Indikator Mutu Prioritas Puskesmas			87	9,6	Tercapai
1)	Umpan balik kritik dan saran ditindaklanjuti	10	10			Tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	CAPAIAN		KETERANGAN
				VARIABEL	SUB VARIABEL	
2)	Sumber daya manusia mempunyai SIK	10	7			Tidak Tercapai
3)	Kepatuhan jadwal Posyandu Balita	10	10			Tercapai
4)	Pemahaman Bumil terhadap penyuluhan di klas Bumil	10	10			Tercapai
5)	Kelengkapan pengisian identitas pasien di RM	10	10			Tercapai
6)	Pemberian inform consent pada pencabutan gigi	10	10			Tercapai
7)	Waktu tunggu hasil pelayanan Laborat sederhana	10	10			Tercapai
8)	Penggunaan AB pada kasus non pneumonia	10	10			Tercapai
9)	Kelengkapan pengisian format ANC sesuai prosedur	10	10			Tercapai
c.	Sasaran Keselamatan Pasien**			60	10	Tercapai
1)	Identifikasi Pasien dengan kekhususan	10	10			Tercapai
2)	Komunikasi efektif dalam pelayanan rujukan internal	10	10			Tercapai
3)	Keamanan pengambilan obat kepada pasien	10	10			Tercapai
4)	Ketepatan prosedur tindakan cabut gigi	10	10			Tercapai
5)	Pengurangan risiko infeksi di Puskesmas	10	10			Tercapai
6)	Tidak terjadinya pasien jatuh	10	10			Tercapai



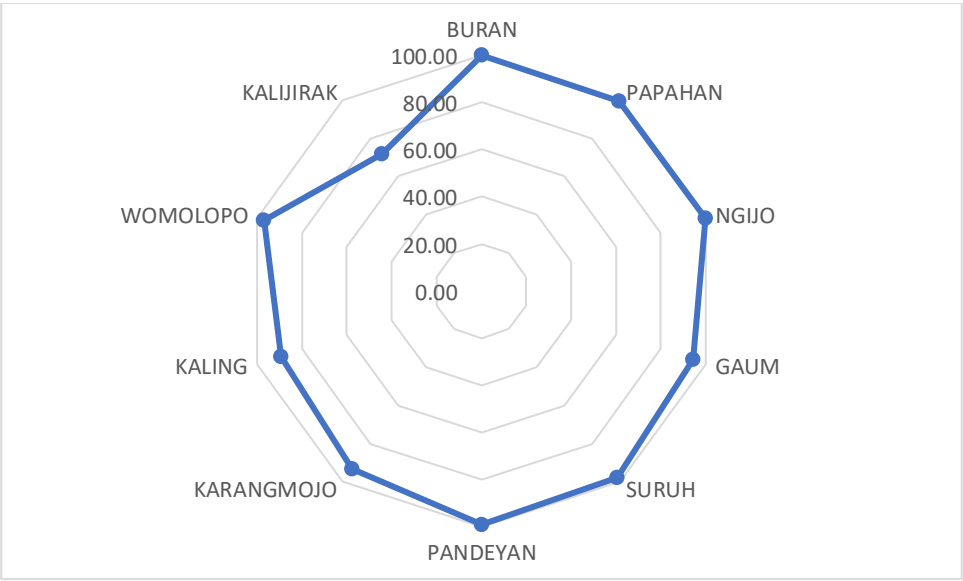
**B. PENYAJIAN DATA DALAM BENTUK SARANG LABA - LABA**

**1. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas.**

**a. UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Esensial dan Perkesmas**

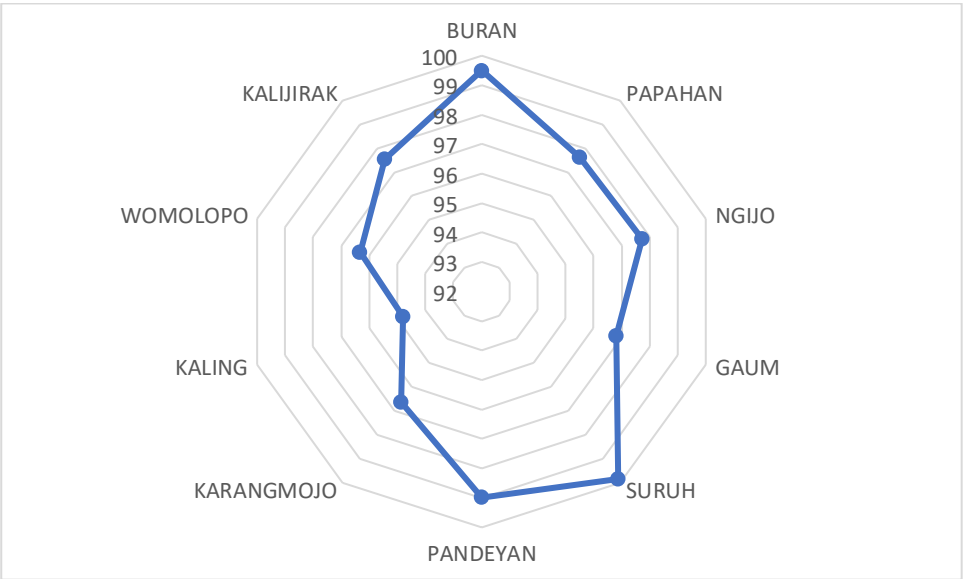
**1) Pendataan PHBS Rumah Tangga**

Masih tidak mencapai target sebanyak 97% dari target 100%

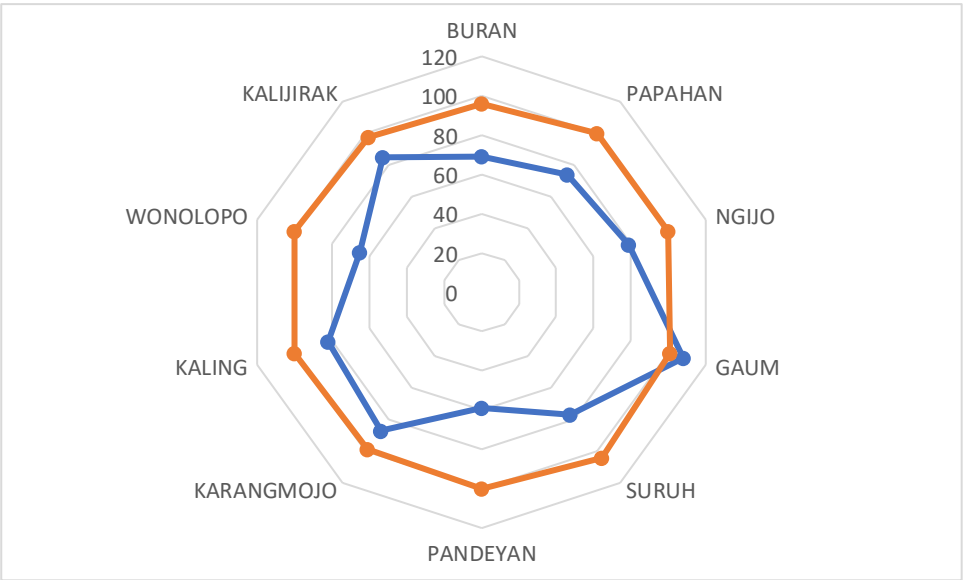


**2) Persentase Rumah Tangga Yang Telah Melaksanakan CTPS**

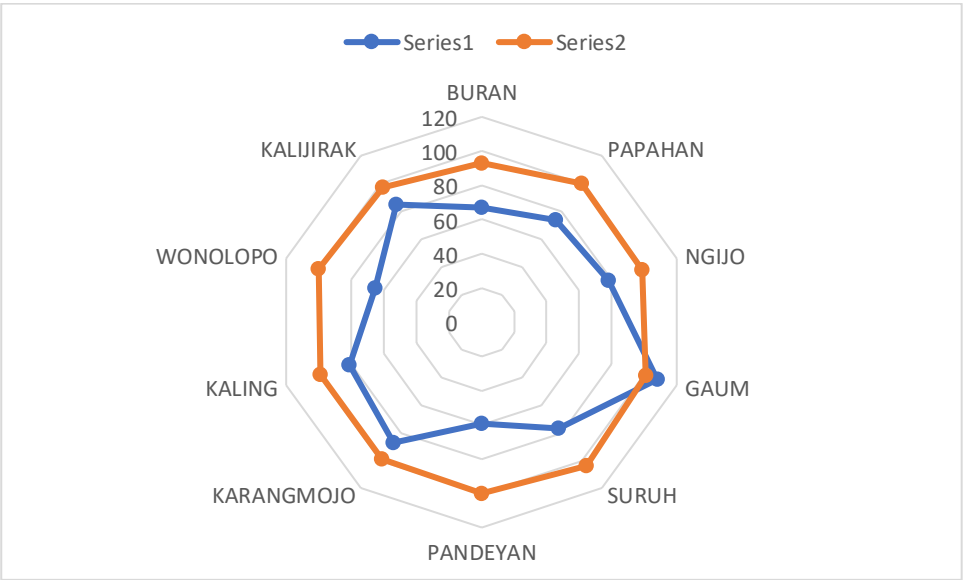
Masih tidak mencapai target sebanyak 97,50% dari target 100%



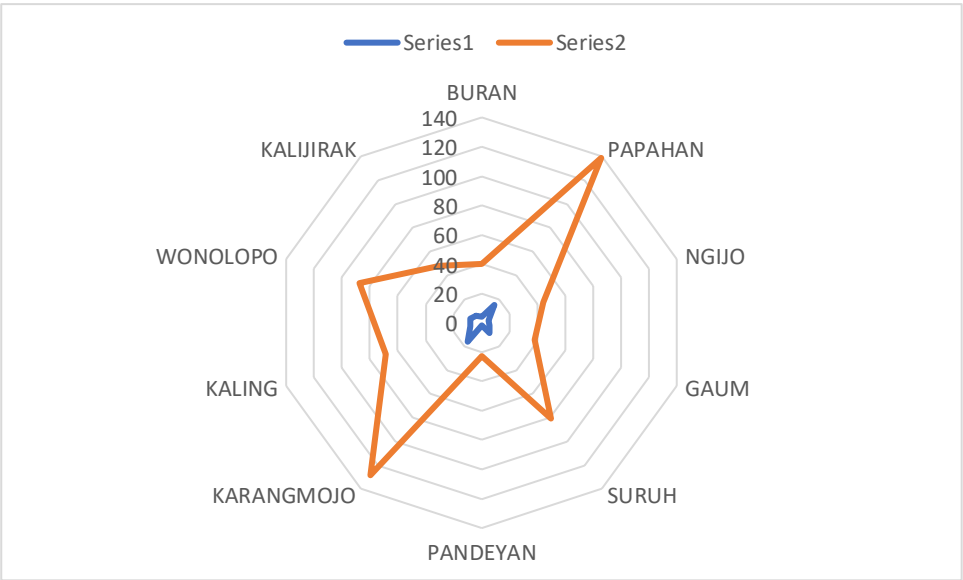
3) Persentase Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan SPM  
Masih tidak mencapai target sebanyak 99,7% dari target 100%



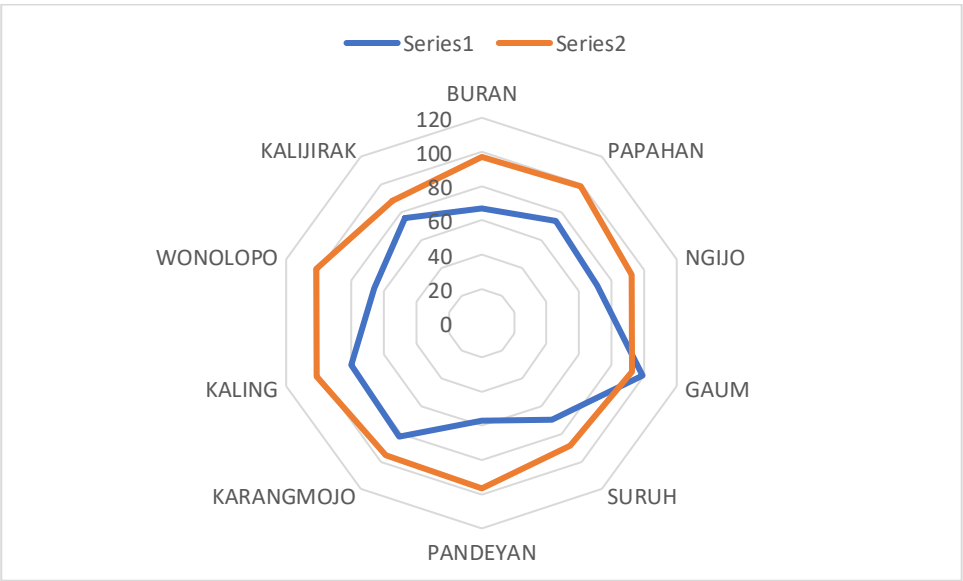
4) Persentase Nifas ( KF 4) oleh tenaga Kesehatan  
Masih tidak mencapai target sebanyak 99,24% dari target 100%



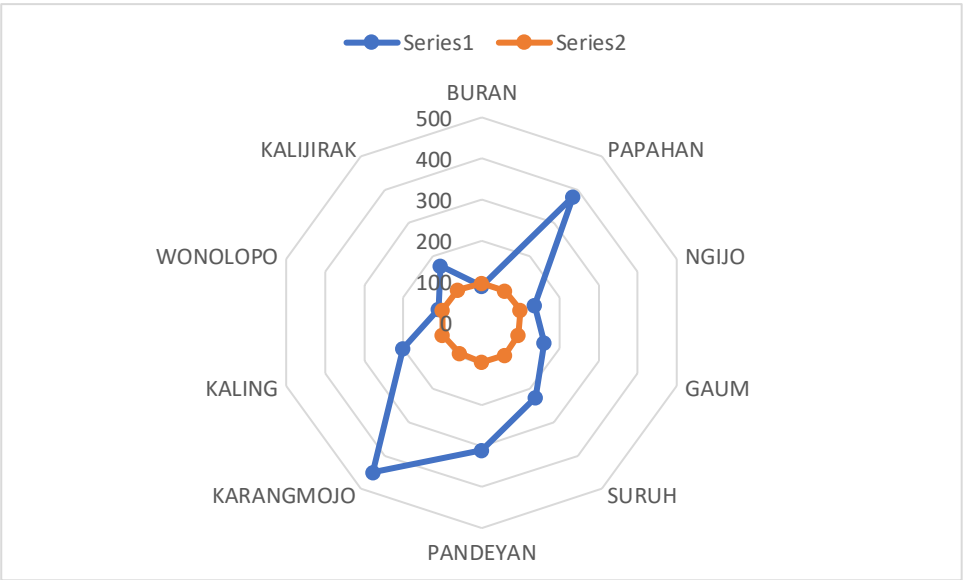
5) Persentase Neonatal mengalami komplikasi yang ditangani  
Masih tidak mencapai target sebanyak 69,7% dari target 92%



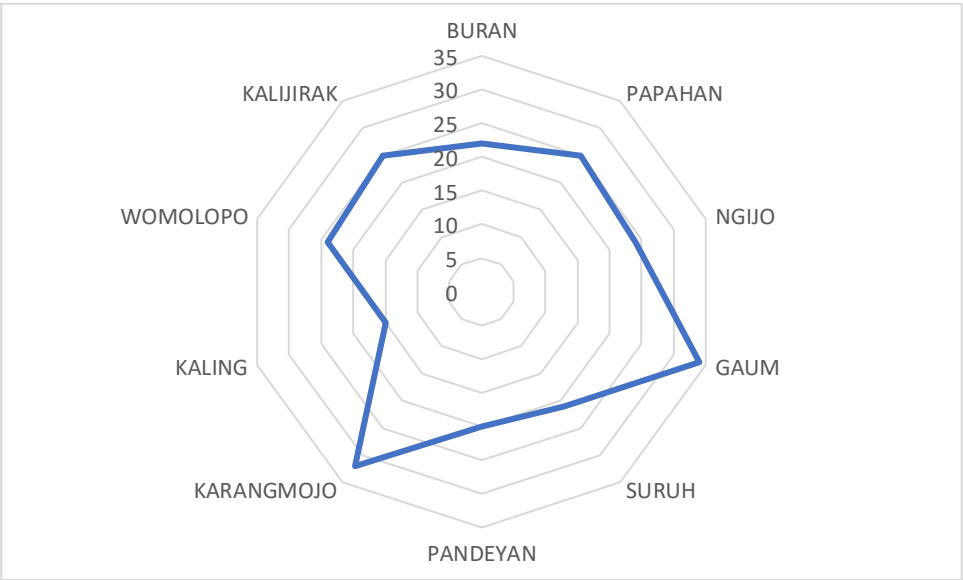
6) Persentase Pelayanan Kesehatan bayi 29 hari - 12 bulan ( Kunjungan Bayi )  
Masih tidak mencapai target sebanyak 94,9 % dari target 100%



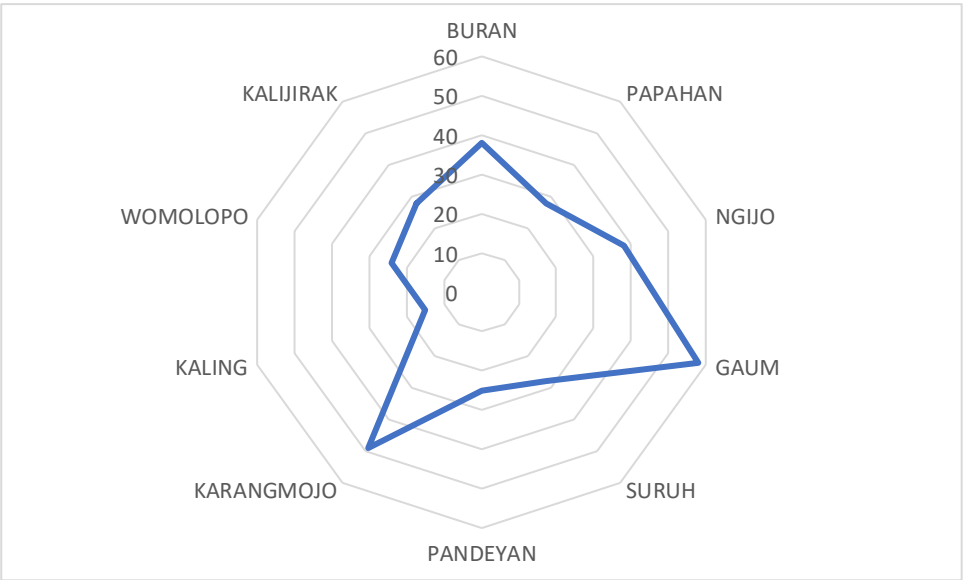
7) Persentase Anak Usia Sekolah (AUS ) Kelas 1 dan kelas 7 yang mendapat pelayanan Penjangkaran kesehatan  
Masih tidak mencapai target sebanyak 93,85 % dari target 100%



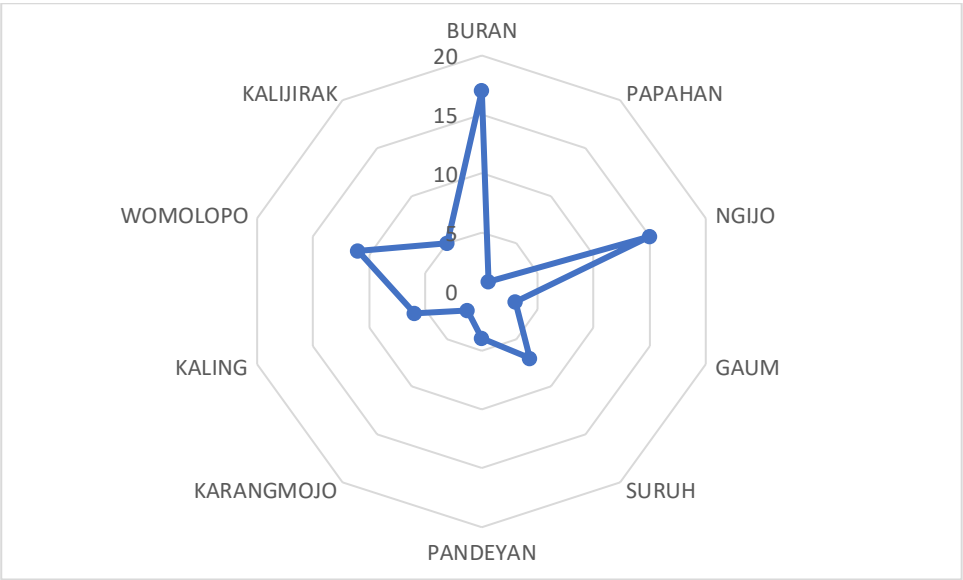
8) Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium  
Masih tidak mencapai target sebanyak 94,98 % dari target 98 %



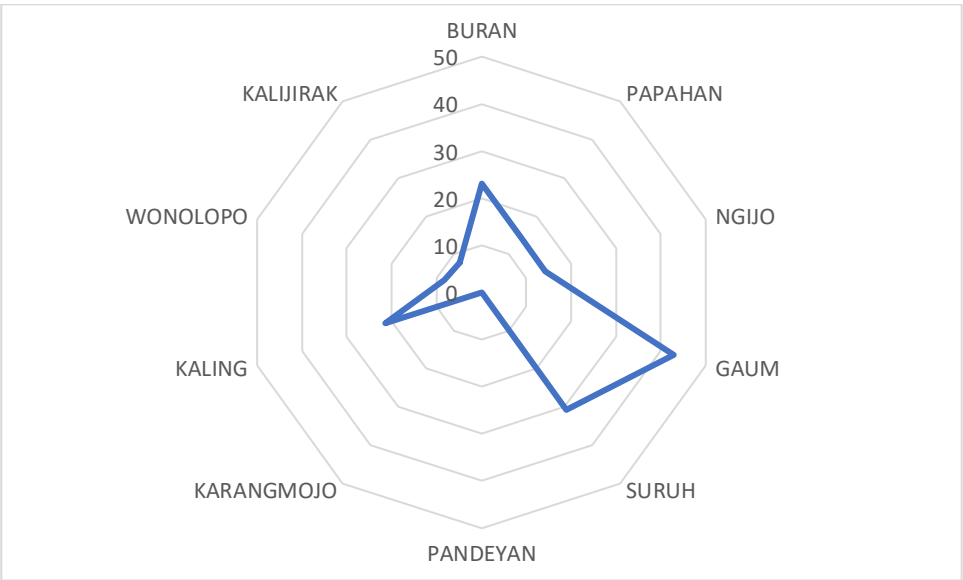
9) Bayi mendapat asi eksklusif ( 0-6 bln )  
Masih tidak mencapai target sebanyak 63,50 % dari target 64%



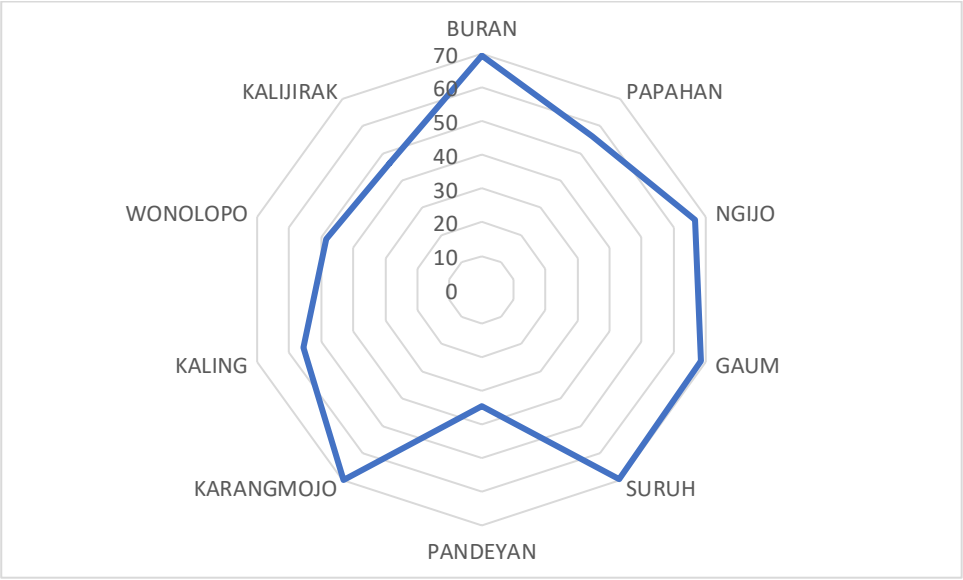
10) Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara  
Masih tidak mencapai target sebanyak 1,42 % dari target 30%



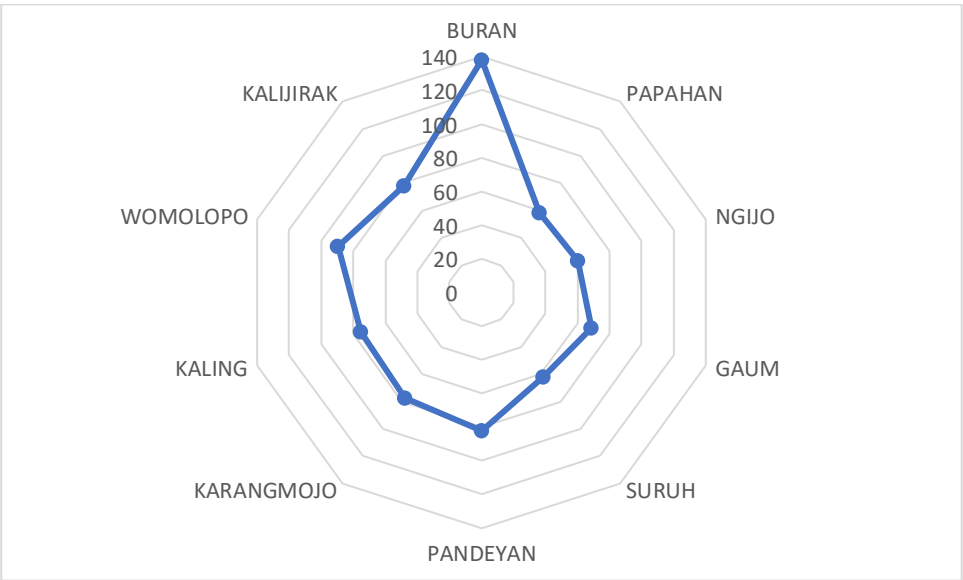
11)Penemuan penderita TB semua Type  
Masih tidak mencapai target sebanyak 76,80 % dari target 100%



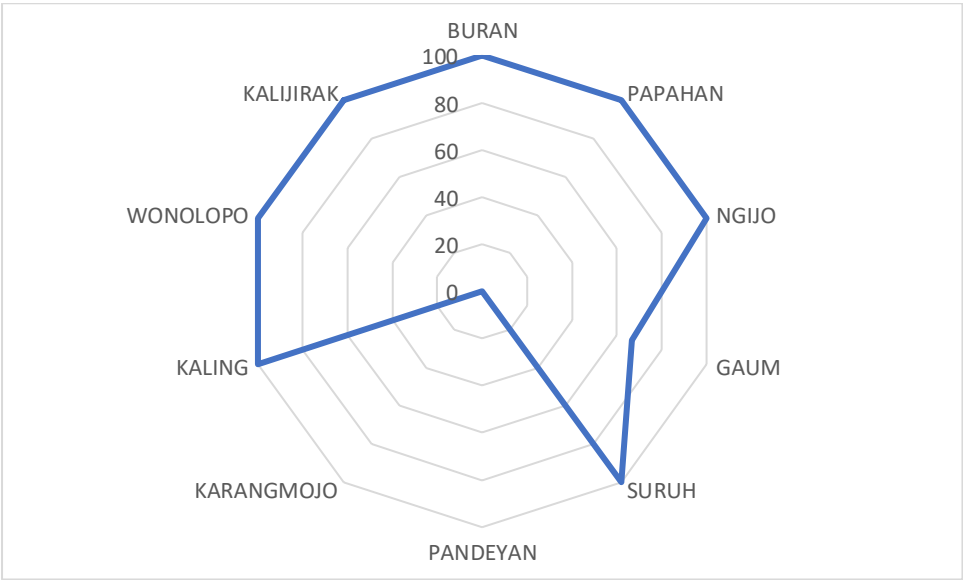
12)Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart  
Masih tidak mencapai target sebanyak 59 % dari target 100%



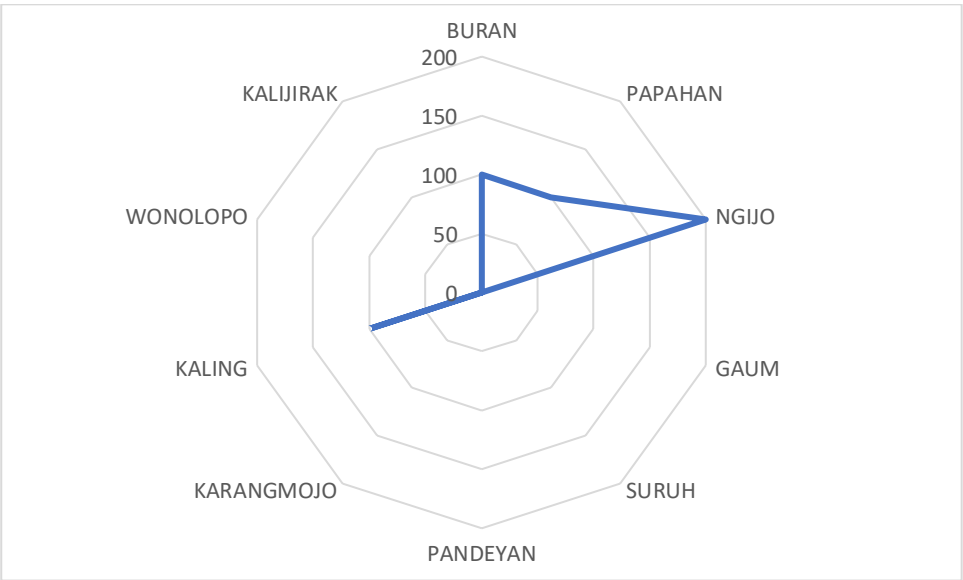
13) Persentase penduduk usia  $\geq 15$  tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining  
Masih tidak mencapai target sebanyak 76,80 % dari target 100%



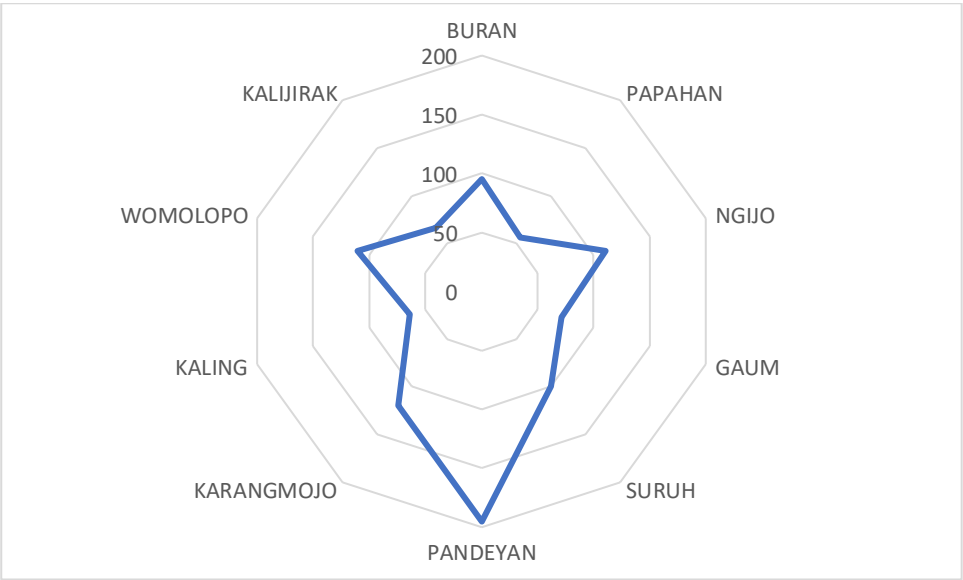
14) Investigasi kontak Penderita TBC  
Masih tidak mencapai target sebanyak 91 % dari target 100%



15)Penemuan Kasus TBC anak ( umur 0-14 Tahun)  
Masih tidak mencapai target sebanyak 56 % dari target 100%



16)Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes  
Masih tidak mencapai target sebanyak 96,30 % dari target 100%



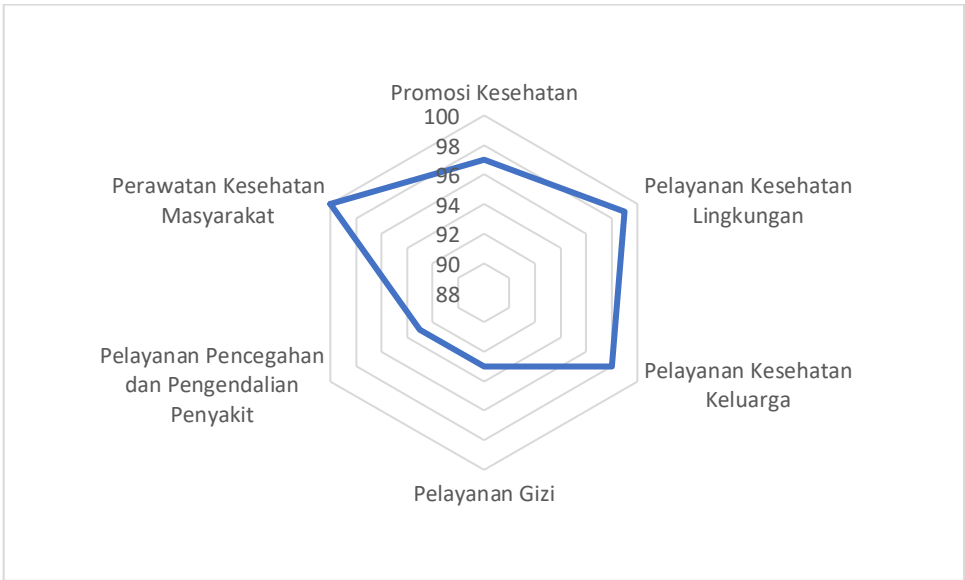


- b. UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Pengembangan
- c. UKP (Upaya Keseahtan Perseorangan)
  - 1) UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Esensial dan Perkesmas

Tabel 1. Hasil Kinerja UKM Esensial dan Perkesmas

NO	Indikator	Persentase Capaian
1	Promosi Kesehatan	<b>97,93</b>
2	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	99,95
3	Pelayanan Kesehatan Keluarga	98,32
4	Pelayanan Gizi	93,25
5	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	93,53
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat	100
<b>Kinerja UKM Esensial dan Perkesmas</b>		<b>97,16</b>

Grafik hasil capaian Kinerja UKM Esensial dan Perkesmas UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik sarang laba-laba sebagai berikut :



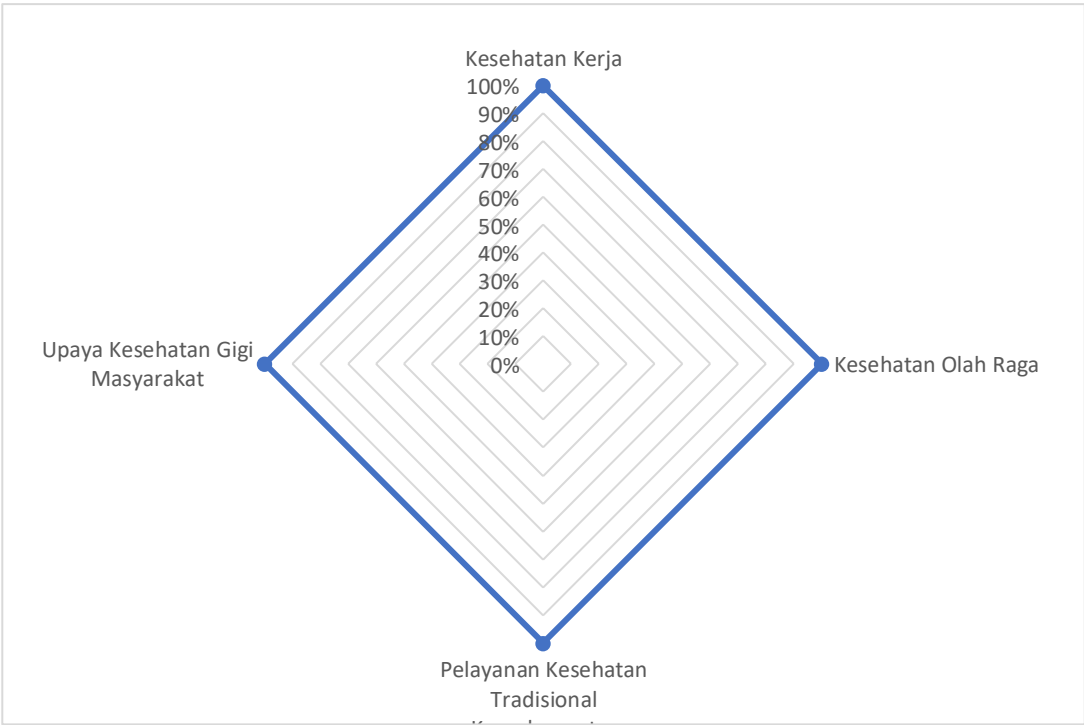
Grafik 1. Hasil Kinerja UKM Esensial dan Perkesmas

- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Tabel 2. Hasil Kinerja UKM Pengembangan

No	Indikator	Persentase Capaian
1	Kesehatan Kerja	100%
2	Kesehatan Olah Raga	100%
3	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi	100%
4	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat	100%
<b>Kinerja UKM Pengembangan</b>		<b>100%</b>

Grafik hasil capaian Kinerja UKM Pengembangan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik sarang laba-laba sebagai berikut :



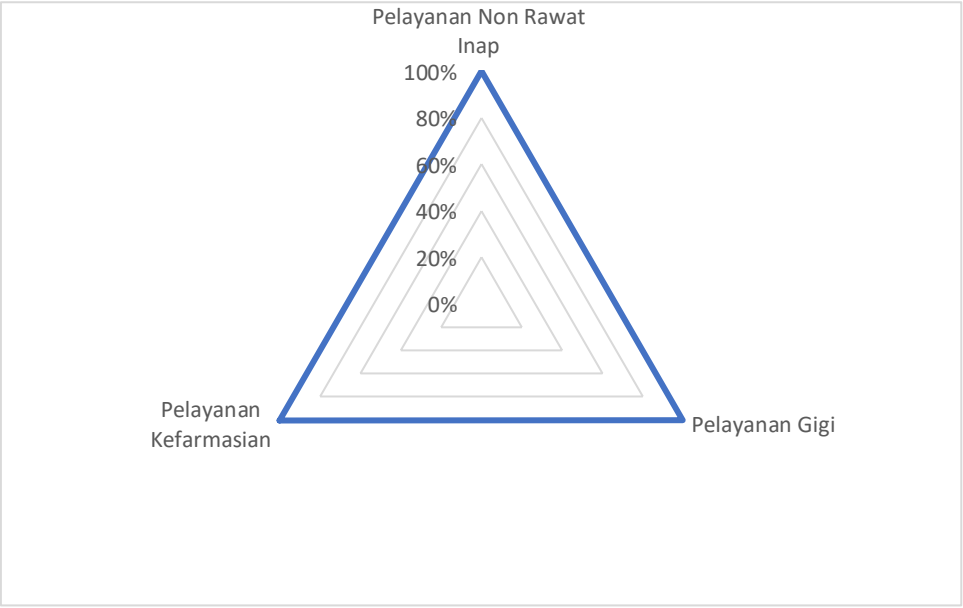
Grafik 3. Hasil Kinerja UKM Pengembangan

3) Upaya Kesehatan Perseorangan

Table 3. Hasil Kinerja UKP

No	Indikator	Persentase Capaian
1	Pelayanan Non Rawat Inap	100%
2	Pelayanan Gigi	100%
3	Pelayanan Kefarmasian	100%
Kinerja UKP		100%

Grafik hasil capaian Kinerja UKP di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik sarang laba-laba, yaitu:



Grafik 4. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

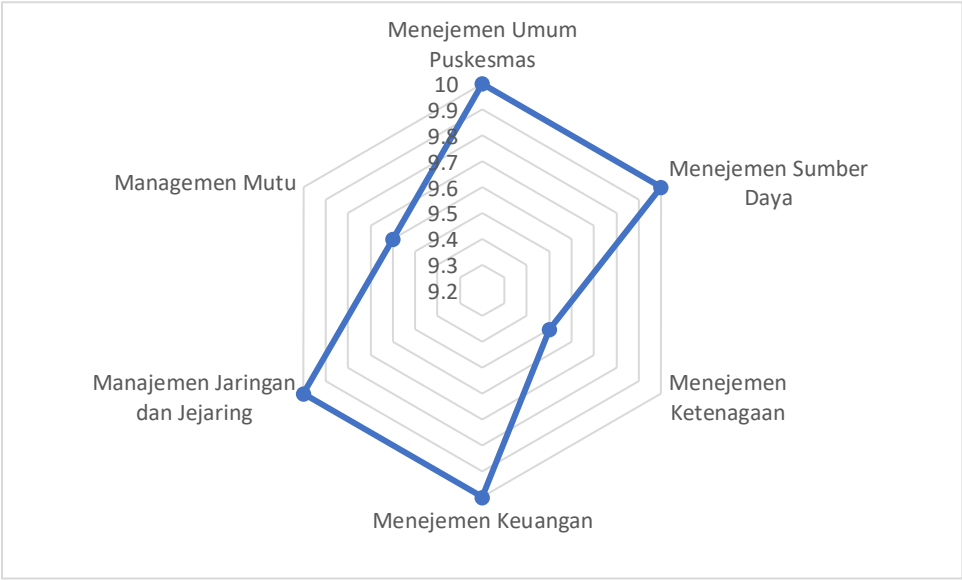
Capaian Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) jenis upaya kesehatan di Puskesmas, yaitu 1) UKM Esensial dan Perkesmas sebesar 97,16%, 2) UKM Pengembangan sebesar 100% dan 3) UKP sebesar 100%. Sehingga hasil kinerja pelayanan kesehatan sebesar 99,05% artinya capaian hasil kinerja pelayanan kesehatan dalam Kategori Baik.

2. Hasil Kinerja Manajemen Puskesmas

Tabel 4. Hasil Indikator Penilaian Manajemen

No	Komponen	Hasil Nilai
1.	Menejemen Umum Puskesmas	10
2.	Menejemen Sumber Daya	10
3	Menejemen Ketenagaan	9,5
4	Menejemen Keuangan	10
5	Manajemen Jaringan dan Jejaring	10
6	Managemen Mutu	9,6
Rata-Rata Indikator Penilaian Manajemen		9,85

Grafik hasil capaian Indikator Penilaian Manajemen UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 dapat digambarkan pada grafik sarang laba-laba sebagai berikut:



Grafik 5. Hasil Indikator Penilaian Manajemen

Capaian Hasil Indikator Penilaian Manajemen Puskesmas UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 sebesar 9,7 artinya capaian penilaian manajemen dalam Kategori Baik.

**BAB III**  
**ANALISIS DAN PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT**

1. Analisis dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Kinerja Kesehatan Puskesmas

Tabel 3.1. Analisis Data dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	CAPAIAN (%)	KET	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT
A	INDIKATOR PENILAIAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL DAN PERKESMAS							
1	PROMOSI KESEHATAN							
	1)	Pendataan PHBS Institusi Pendidikan	100	%	97,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah SMK Tunas Muda tutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak di masukkan sasaran 2024</li> </ul>
	2)	Pendataan PHBS tempat kerja	100	%	95,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>PG tutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak di masukkan sasaran 2024</li> </ul>
2	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN							
	Pemberdayaan, Penyehatan Keluarga dan Jamban Sehat							
	1)	Persentase Rumah Tangga Yang Telah Melaksanakan CTPS	100	%	97,50	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya pengetahuan tentang CTPS dan praktik CTPS pada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan pada masyarakat tentang CTPS melalui pertemuan Posyandu lansia, balita, PKK, Posrem</li> <li>Pemutaran video CTPS di ruang tunggu pasien UPT Puskesmas Tasikmadu</li> </ul>
2	PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA							
	Upaya Kesehatan Ibu							

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	CAPAIAN (%)	KET	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT
	1)	Persentase Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan SPM	100	%	99,75	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemungkinan ibu hamil belum masuk waktu melahirkan ( HPL )</li> <li>Kekeliruan menghitung HPMT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu HPL</li> <li>Sweeping data ke semua desa</li> <li>Penyuluhan pada ibu hamil tentang cara menghitung hari pertama mens terakhir ( HPMT )</li> </ul>
	2)	Persentase Nifas ( KF 4) oleh tenaga Kesehatan	100	%	99,24	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>meninggal 1 orang</li> <li>Belum HPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skrining awal risti dan kegawatdaruratan</li> <li>Penyuluhan kepada linsek linpro kader jejaring dan jaringan</li> <li>Menunggu HPL</li> </ul>
	3)	Persentase ibu hamil dengan 4T ( terlalu tua lebih dari 35 tahun terlalu muda kurang dari 20 tahun terlalu sering dan terlalu rapat	20	%	59,39	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarangnya ibu hamil dengan 4T</li> <li>Kurangnya pendataan di desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skrining awal risti dan kegawatdaruratan</li> <li>Penyuluhan kepada linsek linpro kader jejaring dan jaringan</li> <li>Optimalisasi pendataan ibu hamil di desa</li> </ul>
	4)	Persentase Neonatal mengalami komplikasi yang ditangani	92	%	78,76	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu hamil yang resti tapi bayi sehat</li> <li>Kurangnya pengetahuan ibu tentang bahaya komplikasi persalinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan rumah dan pendampingan pada saat KN KF</li> <li>Penyuluhan tentang bahaya komplikasi persalinan</li> </ul>
	5)	Persentase Pelayanan Kesehatan bayi 29 hari - 12 bulan ( Kunjungan Bayi )	100	%	98,67	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum saatnya untuk IDL</li> <li>Kurangnya pendataan yang lengkap dan valid</li> <li>Mobilitas masyarakat yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sweeping ke desa</li> <li>Penyuluhan kepada masyarakat</li> <li>meningkatkan koordinasi dengan jaringan, jejaring, linsek dan linprog</li> </ul>
3		Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS) dan Remaja						
	1)	Persentase Anak Usia Sekolah (AUS ) Kelas 1 dan kelas 7 yang mendapat pelayanan Penjangkaran kesehatan	100	%	93,85	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>ada siswa yang pindah sekolah</li> <li>Pada saat penjangkaran anak sakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang pindah sekolah tidak dimasukkan sasaran</li> <li>Menjadwalkan ulang sweeping penjangkaran</li> </ul>
4	GIZI							

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	CAPAIAN (%)	KET	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT
	1)	Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	98	%	94,98	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih garam yang beryodium</li> <li>Kurangnya media promosi Penyuluhan tentang garam beryodium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat media promosi melalui media cetak/ media elektronik</li> <li>Penyuluhan tentang garam beryodium kepada masyarakat</li> </ul>
	2)	Bayi mendapat asi eksklusif ( 0-6 bln )	64	%	63,70	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu merasa Asi tidak cukup</li> <li>Ibu bekerja sehingga tidak sempat untuk memberikan asi saja sampai usia 6 bulan</li> <li>Asi tidak keluar</li> <li>Dukungan keluarga kurang</li> <li>Mudahnya mendapatkan susu formula/maraknya iklan yang beredar</li> <li>Nakes dan kader kurang optimal dalam memberikan penyuluhan</li> <li>Putting masuk ke dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan tentang manfaat Asi eksklusif dan cara perawatan payudara pada ibu hamil dan pada ibu menyusui bayi 0-6 bulan</li> <li>pelatihan konselor ASI</li> <li>Membuat media Promosi ASI Eksklusif</li> </ul>
5	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
	P2 TB Paru							
	1)	Penemuan penderita TB semua Type	90	%	17,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>kesadaran masyarakat kurang untuk memeriksakan dahaknya apabila batuk lebih dari 2 minggu</li> <li>kurang pahamnya untuk mendeteksi TB type lain/ salah diagnosa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggerakkan Kader TBC, koordinasi fasyankes swasta dan jejaring dan jaringan</li> <li>Penyuluhan tentang TB ke masyarakat, fasyankes swasta dan jejaring dan jaringan.</li> <li>In house training</li> </ul>
	2)	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart	100	%	59,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>masyarakat kurang menyadari dan belum melakukan pemeriksaan jika memiliki tanda dan gejala TB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggerakkan Kader TBC, koordinasi fasyankes swasta dan jejaring Internal</li> </ul>

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	CAPAIAN (%)	KET	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT
	3)	Penemuan Kasus TBC anak (umur 0-14 Tahun)	7	%	56,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlalu selektif pada kasus anak</li> <li>Skrining TB anak belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjaringan TBC anak dalam kegiatan kelompok Seperti Posyandu, Paud, SD. Melibatkan jejaring dan koordinasi jejaring</li> </ul>
	4)	Investigasi kontak Penderita TBC	100	%	91,00	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investigasi kontak ditemukan di akhir bulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan input sesuai tanggal di temukan</li> </ul>
6	Malaria							
	1)	Penyelidikan epidemiologi penderita positif malaria yang ditemukan	100	%	0	tidak tercapai	tidak ditemukan kasus malaria	
7	ISPA							
	1)	Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan	60	%	0	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang tepatnya cara penghitungan nafas pada balita penderita pneumonia</li> <li>Terlalu mudahnya orang tua untuk memberikan obat penurun panas sehingga mengaburkan diagnosa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>inhouse training</li> <li>Meningkatkan koordinasi dengan jaringan, jejaring, linsek dan linprog</li> <li>Penyuluhan pada masyarakat tentang cara pemberian obat penurun panas yang benar</li> </ul>
8	Surveilans dan Imunisasi							
9	P2PTM & KESWA							
	1)	Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30	%	3,22	tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang kesadaran warga untuk mengikuti deteksi dini kanker servik dan payudara</li> <li>Kurangnya sosialisasi jadwal dan intervensi deteksi dini kanker servik dan payudara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>meningkatkan sosialisasi linsek dan linprog, melakukan pelayanan iva mobile</li> <li>Intervensi petugas untuk membuat jadwal pelayanan deteksi dini kanker serviks dan payudara</li> </ul>



2. Analisis dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Kinerja Kesehatan Puskesmas

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KETERANGAN	ANALISA	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Semua menyelesaikan SKP tepat waktu (sasaran kinerja di awal tahun/bulan Januari, capaian di akhir tahun/bulan)	10	7	Tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aplikasi baru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi eKinerja ulang</li><li>• In house training</li></ul>
2	Sumber daya manusia mempunyai SIK	10	7	Tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengurusan STR lama</li><li>• Aplikasi baru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengurus STR dengan yang lebih tahu tentang aplikasi pembuatan STR</li></ul>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penyajian Penilaian Kinerja Puskesmas di Puskesmas Tasikmadu adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kinerja Puskesmas Tasikmadu yang cakupannya kurang meliputi: Posyandu aktif, Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan, Pembinaan UKS, Persentase pasien/keluarga pasien dengan penyakit berbasis lingkungan dilakukan konseling di klinik sanitasi, Inspeksi Kesehatan Lingkungan tempat pengelolaan pestisida, Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, Persentase Nifas ( KF 4) oleh tenaga kesehatan, Persentase ibu hamil dengan 4T, Persentase neonatal mengala,l komplikasi yang ditangani, Persentase pelayanan kesehatan bayi 29 hari – 12 bulan ( kunjungan bayi ), Persentase sekolah melaksanakan pelayanan penjangkaran kesehatan, Persentase anak usia sekolah (AUS ) kelas 1 dan kelas 7 yang mendapatkan pelayanan penjangkaran kesehatan, Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium, Bayi mendapat asi eksklusif, Persentase penemuan balita stunted yang periksa oleh dokter, Penemuan penderita TB semua Type, Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart, Penemuan Kasus TBC anak ( umur 0-14 Tahun), Penyelidikan Epidemiologi penderita positif malaria yang ditemukan, Pengobatan penderita kusta yang ditemukan, Investigasi kontak penderita kusta, Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan, Penderita HIV yang dikaji TB, IDL, BIAS MR, Persentase penemuan dan penanganan penderita AFP usia < 15 tahun, Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara, Pelayanan Kesehatan Usia Produktif, Persentase penduduk usia >= 15 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining, Persentase penduduk usia >= 15 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan di Posbindu PTM, Mengentry SIERA dan SIRUP, melaksanakan kalibrasi alat kesehatan sesuai standar, Pelaksanaan in house training.
2. Hasil Penilaian Kinerja Puskesmas Tasikmadu  
Cakupan Pelayanan Kesehatan 99,05 adalah baik.  
Cakupan Hasil Manajemen Puskesmas 9,8 adalah Baik
3. Masih ada beberapa tenaga, sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang pelayanan di Puskesmas.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk masing-masing program agar secara rutin melakukan validasi data baik di Puskesmas maupun dengan Dinas Kesehatan.
2. Program yang belum memenuhi target agar berupaya meningkatkan pencapaiannya.
3. Tenaga, sarana dan prasarana yang masih kurang agar dilengkapi.